

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan keragaman sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam hayati, sumber daya alam non hayati dan sumber daya buatan. Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengamankan kelangsungan pembangunan dan keberlanjutan kehidupan bangsa dan negara. Bidang ini menjadi tulang punggung sebagai penyedia pangan, energi, air dan penyangga sistem kehidupan. “Kebijakan dan capaian sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan modal utama pembangunan untuk meningkatkan daya saing ekonomi sekaligus menjaga kualitas lingkungan hidup.” (U Iswandi & Dewata Indang, 2020:1).

Pariwisata merupakan salah satu andalan bagi pemerintah untuk menggerakkan roda perekonomian secara cepat dan efisien. Pariwisata merupakan kegiatan fenomena ritual inversi. Ritual inversi adalah kecenderungan seseorang untuk mengunjungi tempat baru yang berbeda dari lingkungan atau tempat biasa mereka tinggal dalam waktu sementara, bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru atau sekedar melepaskan kepenatan. Oleh karena itu, wisatawan akan cenderung mencari tempat-tempat yang indah, unik serta berbeda dari tempat biasa mereka hidup untuk sementara (Hermawan, 2017). Jenis-jenis pariwisata secara umum dapat dikembangkan menjadi beragam bentuk seperti pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*), pariwisata untuk rekreasi (*Recreation sites*), pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*), pariwisata untuk konvensi (*Convention Tourism*) dan pariwisata untuk olahraga (*Sport Tourism*).

Jenis wisata yang banyak dikembangkan saat ini yang ada di Indonesia salah satunya yaitu wisata olahraga. Menurut Kemenpar RI (2016) wisata olahraga sering disebut juga dengan wisata olahraga dan rekreasi adalah suatu perjalanan orang-orang mengunjungi tempat tertentu dalam waktu sementara yang didalamnya terdapat daya tarik wisata olahraga, baik alam, budaya maupun buatan, bertujuan untuk ikut berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif guna memenuhi kesenangan atau kepuasan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wisata olahraga adalah kegiatan olahraga yang bersifat aktif dan pasif dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan kesenangan ataupun berolahraga. Salah satu Kota yang ada di Indonesia yang sering dijadikan tempat untuk acara olahraga yaitu Kota Palembang

Kota Palembang merupakan Kota Tertua di Indonesia berumur 1337 tahun jika berdasarkan Prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai Prasasti Kedukan Bukit. Sriwijaya didirikan oleh Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai Kota Palembang. Topografi Kota Palembang dikelilingi oleh air bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber dari anak sungai maupun rawa, karena kondisi topografi inilah nenek moyang orang Palembang menamakan Kota ini sebagai Palembang yang bermakna Pa atau Pe sebagai suatu tempat atau lembang, menurut bahasa melayu Palembang, Lembang atau Lembeng merupakan genangan air. Jadi Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air.

Kota Palembang pernah dijadikan tempat dalam kegiatan olahraga, dimulai pada tahun 2004 yaitu Pekan Olahraga Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 2 September hingga 14 September, tidak hanya sekali, Kota Palembang juga dijadikan tempat untuk Pesta Olahraga Asia Tenggara Ke-26 pada tahun 2011 yang diadakan di Jakarta dan Palembang. Pertandingan tersebut diadakan pada tanggal 11 hingga 22 November 2011.

Pertandingan dibuka oleh Presiden Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono di Stadion Gelora Sriwijaya, selain itu Kota Palembang dijadikan tempat dalam Pesta Olahraga Asia 2018 yang diselenggarakan di Kota Jakarta dan Palembang. Acara ini menjadi salah satu faktor yang membuat banyaknya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia serta wisatawan yang datang ke Kota Palembang. November 2011. Pertandingan dibuka oleh Presiden Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono di Stadion Gelora Sriwijaya, selain itu Kota Palembang dijadikan tempat dalam Pesta Olahraga Asia 2018 yang diselenggarakan di Kota Jakarta dan Palembang. Acara ini menjadi salah satu faktor yang membuat banyaknya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia serta wisatawan yang datang ke Kota Palembang.

Tabel 1.1

**Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara
ke Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020**

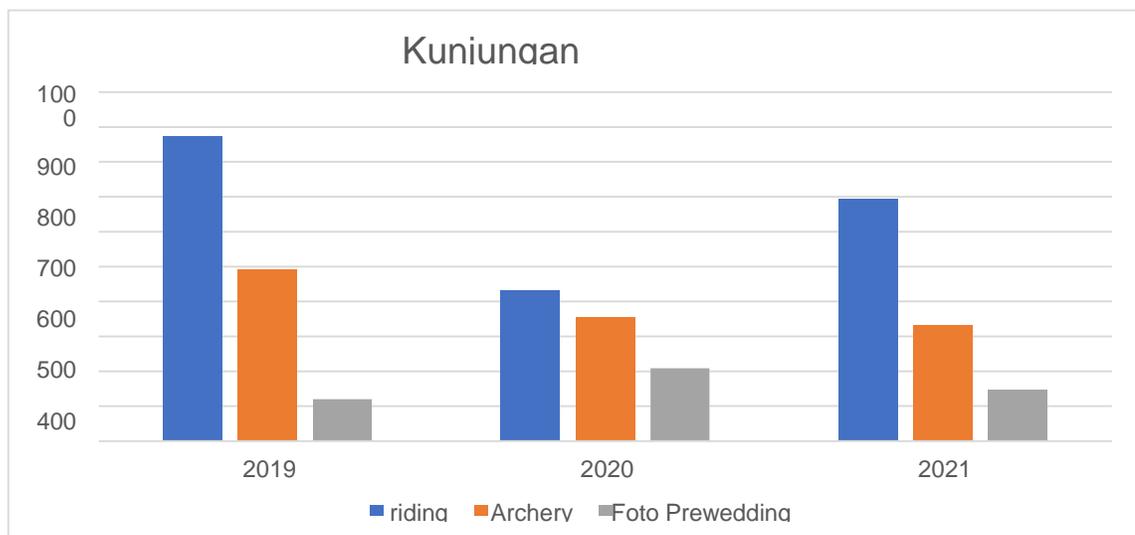
Tahun	Jumlah perjalanan Wisatawan (orang)
2018	6.137.095
2019	19.380.151
2020	5.466.863

Sumber: www.bps.go.id, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui kunjungan wisatawan Nusantara ke Provinsi Sumatera Selatan sangat meningkat di tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 yang disebabkan oleh munculnya pandemi Covid 19. Keadaan ini membuat para industri pariwisata menjadi terpuruk akan tetapi pemerintah terus berusaha untuk mengatasi pandemi di Indonesia dan pemerintah terus meningkatkan pengelolaan dalam mengembangkan sektor pariwisata di berbagai daerah agar dapat meningkatkan pendapatan daerah

dalam rangka mensejahterakan rakyat. Salah satu wisata yang dikembangkan di Palembang adalah wisata olahraga, perkembangan wisata olahraga di Palembang cukup melesat sehingga banyak bermunculan atraksi wisata yang bersifat wisata olahraga, di Palembang wisata berkuda sudah berkembang menjadi tiga tempat yaitu berada di Gandus, Jakabaring dan di Sukarami. The Sultan Stable yang berada di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Wisata berkuda di Kota Palembang merupakan suatu peluang untuk meningkatkan minat wisata olahraga.

Gambar 1.1
Kunjungan Wisatawan ke D'Sultan Stable
Tahun 2019-2021



Sumber: Pengelola D'Sultan Stable Palembang, 2022

Berdasarkan grafik 1.1 diatas , objek wisata bermain kuda dan memanah di D'Sultan Stable Palembang mengalami penurunan jumlah wisatawan di tahun 2020 serta kembali meningkat pada tahun 2021, berdasarkan data diatas diketahui bahwa objek wisata D'sultan Stable diminati masyarakat karena tidak terus menerus mengalami penurunan jumlah wisatawan pada masa pandemi, selain itu masyarakat dan pemerintah

lokal sudah mulai melakukan promosi objek wisata tersebut. Beberapa fasilitas yang ada di D' Sultan Stable Palembang yaitu arena bermain kuda, arena memanah, spot foto *prewedding*, musholla, toilet, dan kantin. Beberapa fasilitas pendukung yang ada di objek wisata tersebut masih belum memadai, seperti akseibilitas jalan yang masih tanah dan bebatuan, selain itu masih banyaknya ilalang dan rumput liar yang sudah tumbuh tinggi di kawasan objek wisata.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model SWOT yang merupakan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) dan secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Pendekatan SWOT digunakan sebagai model yang memiliki banyak keunggulan dibanding pendekatan yang lain, maka dapat diketahui situasi objek dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh pada objek yaitu dengan menganalisis peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk menentukan rencana dan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan rencana perbaikan dalam mengidentifikasi potensi wisata olahraga atraksi berkuda di D' Sultan Stable Kota Palembang

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada latar belakang di atas maka, penulis mengangkat penelitian dengan judul “**Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Komponen Kepariwisataaan 4A P D'Sultan Stable Palembang**”. Untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di D'Sultan Stable Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka berikut rumusan masalah pada penulisan ini yang menjadi acuan untuk menganalisis yaitu “ Bagaimana

menganalisis strategi pengembangan wisata olahraga di D' Sultan Stable Palembang menggunakan model SWOT.”

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*)
- b. Penelitian ini berlokasi di D'Sultan Stable Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi dalam mengembangkan objek wisata D'Sultan Stable Palembang.
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh objek wisata D'Sultan Stable Palembang dalam mengembangkan potensi wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan peneliti dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai perkembangan objek wisata D' Sultan Stable Palembang.
- b. Dapat menjadi penambah referensi penelitian untuk penulis lainnya dalam mengembangkan pariwisata.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang dalam mengembangkan pariwisata di Kota Palembang.
- b. Dapat membantu Pemerintah Kota dalam merumuskan strategi kebijakan yang tepat dalam mengembangkan potensi wisata di Kota Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membuat laporan ini lebih tertata rapi, maka dibuat sistematika penulisan secara garis besar:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan tentang teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti dan beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menunjang penelitian, menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta teknis analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai keterkaitan antara faktor data yang diperoleh dari masalah yang diajukan, menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang telah diajukan untuk penelitian tersebut, serta menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah

BAB V KESIMPULAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang berisi jawaban dari masalah yang diajukan oleh penulis yang diperoleh dari penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.